

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah pada dasarnya memiliki peran yang strategis sebagai institusi penyelenggara kegiatan pendidikan. Penyelenggaraan proses pendidikan yang dimaksudkan di atas ditempuh dengan beberapa tahapan. Tahap jenjang pendidikan yang besar kemungkinannya mempengaruhi kualitas dari pendidikan itu sendiri yaitu pada tahapan awal yakni Sekolah Dasar (SD), alasan yang menarik yaitu karena di sekolah dasar merupakan langkah awal untuk menempuh pendidikan pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Di sekolah dasar peran pendidikan berbeda dengan peran pendidikan yang lain, karena di sekolah dasar wahana kreativitas guru sangat menentukan keberhasilan dari pada belajar siswa, kreatifitas yang dimaksud meliputi upaya guru dalam mendesain, memilih dan menetapkan media pembelajaran yang relevan. Di samping itu guru juga merupakan pengajar yang berhadapan langsung dengan siswa kiranya memahami secara utuh kekurangan-kekurangan yang dimiliki siswanya, sehingga dalam membenahi kekurangan-kekurangan tersebut, guru sebelumnya akan merencanakan, mempersiapkan, memilih serta menetapkan strategi ataupun metode dan media pembelajaran yang dapat meminimalisir kekurangan yang dimiliki siswa saat menerima pelajaran. Khususnya pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar, untuk meningkatkan kualitas proses pembelajarannya perlu melibatkan kreativitas guru serta

kemampuan guru (*skill*) dalam penerapan strategi ataupun metode mengajar yang tepat, mengingat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa sekolah dasar tidak terlepas dari karakteristik mereka yang senantiasa ingin bermain ataupun bergerak.

Olehnya itu kreativitas yang dituntut dari guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sama halnya pada guru-guru mata pelajaran lainnya, hanya saja yang membedakan keterampilan dari pada guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan guru lainnya terletak pada pelaksanaan proses pembelajarannya yaitu aktivitas fisik.

Beberapa kendala yang menyebabkan lemahnya pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar bukan semata-mata disebabkan pengembangan materi yang tidak disesuaikan dengan keadaan siswa, akan tetapi lebih banyak nampak pada minimnya kesiapan guru untuk mengajar. Artinya bahwa pengembangan metode pembelajaran yang kurang relevan serta tidak efektif tergantung dari kendali guru sendiri. Karena itu agar proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berjalan dengan lancar, guru harus jeli dalam penggunaan media pembelajaran yang tepat bagi siswa sekolah dasar.

Salah satu media pembelajaran yang cocok untuk diterapkan pada siswa sekolah dasar yakni melalui media pembelajaran modifikasi, karena media pembelajaran yang dimodifikasi merupakan salah satu usaha guru agar dapat lebih mudah mengajarkan tugas gerak kepada siswa.

Salah satu usaha dalam menciptakan nuansa belajar yang menyenangkan bagi siswa di sekolah dasar selain ditunjang oleh metode dan strategi

pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh kreativitas guru dalam memilih media pembelajaran. Media pembelajaran dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu upaya dari kreativitas guru dalam memediasi proses pembelajaran. Khususnya di sekolah dasar media pembelajaran sangat mempengaruhi keinginan belajar siswa, terlebihnya dengan memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik belajar siswa.

Di sekolah dasar khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, salah satu upaya dalam memilih media pembelajaran yang sesuai yaitu melalui usaha modifikasi. Khususnya dalam pembelajaran atletik, modifikasi sangat membantu pelaksanaan proses belajar mengajar. Modifikasi yang dimaksudkan antara lain adalah modifikasi media pembelajaran.

Dalam pembelajaran atletik, terutama pada nomor lempar khususnya lempar lembing siswa tidak ditekankan pada penguasaan kemampuan dalam melempar lembing, melainkan penekanannya pada perbendaharaan gerak dalam melempar lembing itu sendiri. Untuk itu salah satu upaya dalam memodifikasi media pembelajaran lempar lembing di sekolah dasar yaitu melalui usaha memodifikasi lembing, salah satu modifikasinya yaitu menggunakan pelepah daun pisang sebagai media pembelajaran. Tujuan utama dari pada pelepah daun pisang dimaksudkan yaitu untuk menambah perbendaharaan gerak siswa sehingga bisa menjadi suatu keterampilan dasar dari pada unsur melempar lembing.

Berdasarkan penjelasan di atas dan hasil observasi yang telah dilakukan di lapangan tepatnya yaitu di SDN 02 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango, di mana guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah tersebut pada

beberapa materi pembelajaran masih menggunakan metode pembelajaran yang sifatnya tradisional khususnya dalam pembelajaran lempar modifikasi yang dilakukan kurang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam belajar, dengan demikian peneliti menarik suatu kesimpulan bahwa metode pembelajarannya belum sesuai dengan kebutuhan belajar siswanya dan di samping itu dari beberapa aspek keterampilan dalam melempar khususnya yang berkaitan dengan gerak dasar lempar lembing belum nampak, sementara unsur-unsur gerak dasar yang berhubungan dengan gerak dasar melempar lembing merupakan bagian dari elemen keterampilan yang harus diupayakan untuk dibelajarkan kepada siswa sekolah dasar agar pada jenjang pendidikan selanjutnya keterampilan yang berhubungan dengan keterampilan dasar melempar lembing mudah untuk mereka kuasai.

Dari penjelasan di atas, di mana untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan siswa dalam hal penguasaan gerak dasar lempar lembing maka perlu bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memodifikasi media pembelajaran lempar lembing dengan lebih menarik agar siswa berantusias dalam mengikutinya dengan perasaan senang dan gembira. Oleh karena itu agar pembelajaran lempar lembing dapat menyenangkan bagi siswa. Beberapa usaha yang dilakukan dan relevan dalam meningkatkan keterampilan dasar lempar lembing yaitu dengan cara memilih dan menetapkan media pembelajaran yang dimodifikasi. Modifikasi yang dimaksudkan diantaranya menggunakan benda yang sederhana yaitu pelepah daun pisang. Tujuan utama menggunakan pelepah daun pisang tersebut hanya sebatas pada keterampilan siswa dalam memegang

lembing dan cara melemparnya serta bukan untuk mengukur jauhnya lemparan. Berdasarkan alasan tersebut maka perlu adanya suatu penelitian kaji tindak yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar lempar lembing melalui kegiatan-kegiatan melempar yang menekankan unsur permainan. Tujuan dari pada penelitian tersebut selain untuk meningkatkan keterampilan dasar melempar siswa, juga dapat membiasakan siswa dalam melakukan gerakan-gerakan melempar khususnya yang mengandung unsur gerak dasar lempar lembing yang sebenarnya. Adapun judul penelitian yang berkaitan dengan hal dimaksud yaitu: "Meningkatkan Keterampilan Dasar Melempar Lembing Melalui Media Pembelajaran Yang Dimodifikasi Pada Siswa Kelas V SDN 02 Bonepantai Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: "apakah melalui media pembelajaran yang dimodifikasi keterampilan dasar lempar lembing siswa Kelas V SDN 02 Bonepantai Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango dapat ditingkatkan ?

1.3 Cara Pemecahan Masalah

Dalam meningkatkan keterampilan dasar lempar lembing pada siswa kelas V di sekolah dasar, dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang dimodifikasi, adapun yang dimodifikasi yaitu dari proses pembelajarannya sampai pada modifikasi alat pembelajaran. Dengan penggunaan media

pembelajaran yang dimodifikasi tersebut maka masalah-masalah dalam keterampilan dasar lempar lembing dapat dipecahkan.

Dengan demikian melalui penggunaan media pembelajaran yang dimodifikasi diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dasar lempar lembing pada siswa Kelas V SDN 02 Bonepantai Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango. Keterampilan dasar lempar lembing yang dimaksud dapat dipecahkan melalui empat indikator penilaian yaitu: (a) cara memegang lembing (b) cara membawa lembing (c) cara melemparkan lembing dan (d) sikap akhir setelah melempar lembing.

1.4 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui penerapan media pembelajaran yang dimodifikasi, tujuannya guna meningkatkan keterampilan pada lempar yang dibelajarkan di sekolah dasar, dan secara khusus untuk meningkatkan keterampilan dasar lempar lembing pada siswa Kelas V SDN 02 Bonepantai Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Meningkatkan keterampilan dasar melempar lembing pada siswa sekolah dasar khususnya siswa kelas V.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan keterampilan dasar melempar lembing.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang lempar lembing. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SDN 02 Bonepantai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang lempar lembing agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

